

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian:

1. Gambaran faktor internal dan faktor eksternal petani dalam kelompok tani Karya Barudi Desa Suanae Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara menunjukkan umur mayoritas berada pada umur produktif yaitu sebanyak 15 responden dengan presentase 65%, mayoritas anggota kelompok tani adalah berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah sebanyak 16 responden dengan presentase 70%. Tingkat pendidikan anggota kelompok mayoritas SMA sebanyak 15 orang dengan presentase 65%, luas lahan yang dimiliki oleh anggota kelompok tani banyak yang tergolong memiliki luas lahan yang sempit yaitu jumlah 11 orang dan presentase 48%, lama berusahatani tergolong lama yaitu sebanyak 10 orang dengan presentase 43%, mayoritas masa keanggotaan kelompok tani ini termasuk dalam kategori yang cukup lama (10-13 tahun) yaitu ada 18 orang dengan presentase 78%, kekosmopolitas dari anggota kelompok tani termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 17 orang dengan presentase 74%.
2. Gambaran model komunikasi penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) dalam kelompok tani Karya Baru di Desa Suanae Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara menunjukkan bahwa model komunikasi paling tertinggi dominan berada pada model komunikasi kelompok yaitu sebesar 19 orang dengan presentase sebesar 83%, dapat disimpulkan bahwa model komunikasi kelompok menjadi model komunikasi yang sangat sering digunakan dalam kegiatan penyuluhan di kelompok tani ini.
3. Hasil analisis Regresi Linear Berganda terdapat ada beberapa faktor yang termasuk didalam faktor internal dan eksternal yang secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap Model Komunikasi dengan menggunakan uji F pada taraf signifikan 5%

(0,05) yaitu nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,477 > 1,714$). Sedangkan secara parsial (Uji t) menjelaskan bahwa lama berusahatani, kosmopolitan, pendekatan individu dan pendekatan kelompok berpengaruh secara signifikan terhadap model komunikasi penyuluhan pertanian lapangan pada taraf 5% (0,05), sedangkan umur, pendidikan, masa keanggotaan, kelas belajar, wahana kerjasama, unit produksi dan pendekatan massa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap model komunikasi penyuluhan pertanian lapangan pada taraf 5% (0,05).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis dapat menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Bagi Pemerintah

Diharapkan bagi pemerintah setempat untuk lebih memperhatikan para petani dalam kelompoknya di Desa Suanæ khususnya di kelompok tani Karya Barukarena di kelompok tani ini sudah tidak lagi ada penyuluh yang datang sehingga tidak ada kegiatan penyuluhan, dari segi pemberian sarana prasarana berupa alsinta untuk memudahkan petani dalam mengolah lahannya.

2. Bagi Penyuluh

Penyuluh sebagai salah satu pemeran utama dalam kelompok tani, diharapkan dapat aktif untuk mengunjungi kelompok tani dan aktif dalam berkomunikasi dan memberikan informasi yang dapat membantu petani dalam berusahatani.

3. Bagi Kelompok Tani

Kepada petani responden dilokasi penelitian agar tetap termotivasi untuk saling bekerjasama dalam kelompoknya.

4. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, 2009. Pengaruh Dinamika Kelompok Tani Terhadap Kecepatan Adopsi Teknologi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Arikunto, S. 2009. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 6. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Arni Muhammad, 1992. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Astanto B,T, (2007). Pengelolaan Unit Produksi Di SMK Negeri Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tesis UNY. Yogyakarta.
- Bagoes Mantra, Ida. 2003. *Demografi Umum*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- BPS TTU. 2013. Kabupaten Timor Tengah Dalam Angka. Kefamenanu : Badan Pusat Statistik Timor Tengah Utara.
- BPS TTU. 2021. Kabupaten Timor Tengah Dalam Angka. Kefamenanu : Badan Pusat Statistik Timor Tengah Utara.
- Broeck, W., Hofmans, J., Cooremans, S., & Staels, E. (2013). Factorial validity and measurement invariance across intelligence levels and gender of the overexcitabilities questionnaire – II (OEQII). *American Psychological Association*. doi: 10.1037/a0034475.
- Departemen Pertanian, 1980. Pembinaan Kelompok Tani Pusat Penyuluhan Pertanian, departemen pertanian. Jakarta
- Departemen Pertanian. (2007). Pedoman Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani. Jakarta: Deptan.
- Departemen Pertanian. 2016. Peraturan Menteri Pertanian No.67/Permentan/SM.050/12/2016. Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Darmin, dkk. 2016. Model Komunikasi Dalam Penyuluhan Pertanian Di Kabupaten Muna Barat. Kendari: Universitas Halu Oleo

- Falo, M, Matoneng, Odi, Tabenu, O. 2022. Pengaruh Kinerja Layanan PPP di Kabupaten TTU. Kefa LP2M Univ. Timor.
- Hesty, M., 2002. Beberapa Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Sikap Petani Padi Terhadap Teknologi Supra Insus Paket D Pada Padi Sawah (Studi Kasus: Desa Jatimulia, Kecamatan Perbanungan, Kabupaten Deli Serdang). Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Hikmah, Nur. 2009. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga “Kelurahan AEK Kota Batu, Kec NA-IX-X, Kabupaten Labuhan Batu Utara”. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hubeis, Aida Vitayala S, Dkk. 2015. Komunikasi Inovasi. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Kamaruzzaman. 2016. Penerapan Metode Komunikasi Oleh Penyuluh Pertanian Pada Kelompok Tani Gemah Rifah I Desa Jamur Labu Kecamatan Rantau Aceh Tamiang. Jurnal Simbolika/Volume 2/Nomor 2/Oktober2016
- Kartasapoetra, A. G. 1994. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kartono, Kartini. 1997. Tinjauan politik Mengenai Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta: Pradnya Paramita).
- Karyaningsih, Ponco Dewi. 2018. Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Kasriani, 2018. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Tanaman Padi. (Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Makassar)
- Mantra.2004. *Filsafat Penelitian danMetode Penelitian Sosial*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Mardikanto (1993). *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. UNS Press. Surakarta.

- Mardikanto, T. 2009. Sistem Penyuluhan di Indonesia. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Matoneng, Ody, Sumardjo, dan Syahyuti. 2020. Komunikasi Konvergen dan Energi Sosial Budaya Kreatif Masyarakat Pedesaan Kabupaten Timor Tengah Utara Dalam Mengatasi Kemiskinan. *Jurnal Komunikasi Pembangunan* /Vol. 18 (01) 2020.
- Matoneng, Ody dan Marsianus Fallo. 2021. Model Komunikasi Partisipasi Sebagai Modal Sosial dalam pembangunan Pedesaan. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering*/Volume 7/Nomor 3/Okttober2021.
- Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Z. Komunikasi Pembangunan: Pengenalan Teori dan Penerapannya, edisi revisi. Jakart (ID): Rajagrafindo Persada. 1996
- Nazir. Moh. 2017. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- Renaningtyas, S dan Puji Hariyanti. 2021. Penerapan Komunikasi Penyuluhan Pertanian Milenial pada Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) di Desa Betet Kabupaten Nganjuk Jawa Timur. Jawa Timur: Jurnal Mahasiswa Komunikasi.
- Rusdy, Salman dan Aryo Fajar Sunartomo. 2020. Proses Komunikasi dalam Penyuluhan Pertanian Program System of Rice Intensification (SRI). *Jurnal Kirana*/Volume 1/Nomor 1. Universitas Jember.
- Sadono, D. 2009. Perkembangan Pola Komunikasi dalam Penyuluhan Pertanian di Indonesia. IPB: Jurnal Komunika Pembangunan.
- Sarwono. 2006. Analisis regresi berganda. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiana, L. (2005). Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat. Bogor Ghalia Indonesia
- Soekartawi. 2006. Blended e-learning. *Fire Engineering*, 156(5), 16-18.

- Sudaryanto. 2002. Perspektif Pengembangan Ekonomi Kedelai di Indonesia. Forum Agro Ekonomi.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cetakan ke-17. Alfabeta. Bandung.
- Suprpto & Fahrianoor. (2004). *Komunikasi Penyuluhan dalam Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Arti. Bumi Intaran.
- Suratiyah, K (2009). Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Taringan, A. 2017. Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah de Desa Medan Krio, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang. *Skripsi*.Jurusan Agribisnis. Universitas Sumatera Utara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan Dan Kehutanan (SP3K).
- Van den Ban, A. W. (1999). *Agricultural development; Opportunities and threats for farmers and implications for extension organisation. The Journal of agricultural education and Extension*.